



PELATIHAN BAGI GURU UNTUK PENILAIAN MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN

Oleh

Arifin Maksum¹, Adi Putra², Zulela³, Arita Marini⁴, Desy Safitri⁵, Sujarwo⁶,
Nurzengky⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Negeri Jakarta

E-mail: ¹arifinmaksum@unj.ac.id

Article History:

Received: 23-07-2023

Revised: 05-08-2023

Accepted: 28-08-2023

Keywords:

Penilaian, Multikultural,
Kompetensi Guru

Abstrak: Melakukan penilaian multikultural dalam pembelajaran adalah penting karena mencerminkan dan menghargai keragaman budaya, latar belakang, dan pengalaman siswa. Ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif yang menghormati semua siswa, dan memperkaya proses pembelajaran dengan isu-isu budaya yang relevan. Dengan memiliki ketrampilan dalam melakukan penilaian multikultural, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, mendorong partisipasi aktif siswa, dan memastikan bahwa semua siswa merasa dihargai dan diakui dalam proses penilaian tersebut. Dalam rangka meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran maka diperlukanlah suatu pelatihan bagi guru untuk melakukan penilaian multikultural dalam pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan guru mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

PENDAHULUAN

Penilaian multikultural dalam pembelajaran merujuk pada pendekatan atau metode penilaian yang mempertimbangkan dan memperhitungkan keragaman budaya siswa dalam proses evaluasi pembelajaran. Tujuan dari penilaian multikultural adalah untuk memastikan bahwa penilaian dilakukan secara adil, inklusif, dan mencerminkan pengalaman serta latar belakang budaya siswa. Fakta menunjukkan bahwa masih rendahnya kualitas keterampilan mengajar untuk melakukan penilaian multikultural di kalangan guru Sekolah Dasar di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Jakarta di Provinsi DKI Jakarta. Pelaksanaan pelatihan guru-guru Sekolah Dasar untuk meningkatkan keterampilan mengajar melakukan penilaian multikultural dalam pembelajaran di kelas, selama ini belum terkelola dengan baik. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan di Indonesia belum mendorong keterampilan mengajar siswa untuk melakukan penilaian multikultural dalam pembelajaran. Akibatnya, para guru Sekolah Dasar tersebut tidak bisa memanfaatkan berbagai peluang. Solusi yang ditawarkan adalah dengan melakukan pelatihan guru Sekolah Dasar untuk meningkatkan keterampilan mengajar melakukan penilaian multikultural untuk menunjang keterampilan mengajar guru dalam melakukan penilaian multikultural dengan program kegiatan pembelajaran yang sesuai. Selain itu, pelatihan ini juga bermanfaat untuk



mengembangkan kompetensi guru sekolah dasar dalam menerapkan keterampilan mengajar melakukan penilaian multikultural secara mandiri maupun berkelompok. Memahami penilaian multikultural dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Penilaian multikultural dalam pembelajaran membantu siswa membangun kompetensi antarbudaya. Mereka akan belajar mengenali dan memahami perspektif-perspektif budaya yang berbeda, berinteraksi dengan orang-orang dari budaya lain, dan menjalin hubungan yang baik dengan mereka. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan beradaptasi di lingkungan yang multikultural. Dengan mengintegrasikan aspek-aspek budaya yang berbeda ke dalam pembelajaran, siswa akan merasa lebih terhubung dengan materi yang dipelajari dan dapat melihat relevansi pembelajaran dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif. Dengan menerapkan pendekatan penilaian multikultural, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, menghargai keberagaman, dan memungkinkan siswa merasa diakui dan dihubungkan dengan pembelajaran. Tujuan Kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan guru dalam melakukan penilaian multikultural dalam pembelajaran.

METODE

Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara Universitas Negeri Jakarta dengan Asia University dalam rangka menambah pengetahuan mengenai mengenai penilaian multikultural dalam pembelajaran bagi kelompok guru. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi interaktif yang dilakukan secara virtual. Peserta dari kegiatan ini adalah kelompok guru Sekolah Dasar di Jakarta sebagai peserta. Pada akhir kegiatan diberikan angket untuk mengukur pengetahuan peserta sebagai indikator keberhasilan kegiatan.

HASIL

Kegiatan edukasi ini dilakukan secara virtual dengan dihadiri oleh 14 orang guru dari beberapa Sekolah Dasar yang ada di Jakarta dan 3 mahasiswa. Dalam kegiatan pemaparan materi yang diberikan oleh narasumber juga dilakukan tanya jawab interaktif serta pemberian angket kepada peserta guna mengetahui tingkat pengetahuannya setelah mengikuti kegiatan.



Gambar 1: Prof. Yinghue Chen Sebagai Narasumber



Gambar2 : Pameran Materi Oleh Prof. Dr. Yinghue Chen

Setelah mengikuti kegiatan dan pemaparan materi oleh narasumber, pada kegiatan ini juga diberikan angket kepada peserta guna mengetahui tingkat pemahaman peserta terkait dengan materi yang telah diberikan. Adapun hasil angket yang terkait penilaian multikultural dalam pembelajaran terlihat seperti pada tabel di bawah ini:

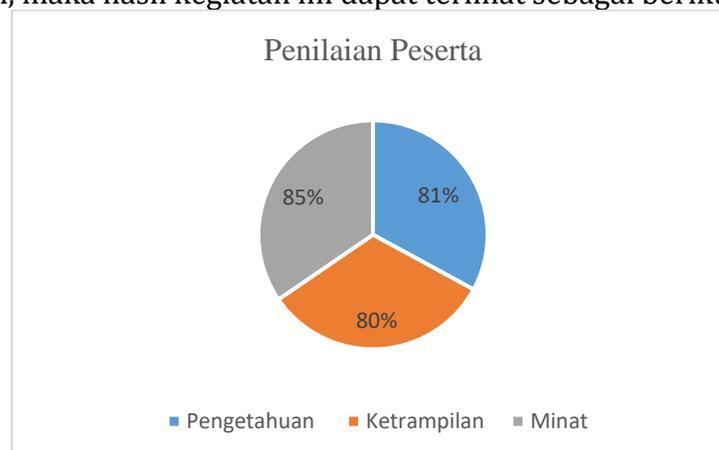
Tabel 1. Hasil Penilaian Peserta

No	Indikator dan Sub Indikator Penilaian	Kriteria		
		Baik/ sesuai	Kurang sesuai	Tidak Sesuai



1	Aspek Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Keragaman budaya • Kurikulum inklusif 	81%	10%	9%
2	Aspek Ketrampilan <ul style="list-style-type: none"> • Beradaptasi antar budaya • Berpikir kritis antar budaya • Kolaborasi antar budaya 	80%	15%	5%
3	Aspek Minat <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi • Diskusi • Keadilan dan kesetaraan 	85%	9%	6%

Berdasarkan tabel di atas merupakan hasil penilaian setelah mengikuti kegiatan terkait penilaian multikultural dalam pembelajaran dapat diketahui bahwa dari empat belas peserta yang mengikuti kegiatan ini, pada aspek pengetahuan mengenai penilaian multikultural dalam pembelajaran adalah sebesar 81% telah mengetahui mengenai penilaian multikultural dalam pembelajaran, sedangkan sebesar 10% masih kurang sesuai pengetahuan mengenai penilaian multikultural dalam pembelajaran dan sisanya sebesar 9% dari peserta masih kurang mengetahui mengenai penilaian multikultural dalam pembelajaran. Kemudian kriteria berikutnya adalah dilihat dari aspek ketrampilan yaitu: sebesar 80% berada pada kategori baik dalam aspek ketrampilan penilaian multikultural dalam pembelajaran, sedangkan 15% peserta berada pada kategori kurang dalam ketrampilan penilaian multikultural dalam pembelajaran dan hanya sebesar 5% dari peserta yang belum sesuai dalam ketrampilan penilaian multikultural dalam pembelajaran. Pada kriteria aspek minat, sebagian besar peserta telah memiliki minat pada penilaian multikultural dalam pembelajaran, yaitu: sebesar 85% dari total peserta, sedangkan sisanya sebesar 9% kurang memiliki minat pada penilaian multikultural dalam pembelajaran dan 6% berada pada kategori tidak minat pada penilaian multikultural dalam pembelajaran. Jika dilihat dari diagram, maka hasil kegiatan ini dapat terlihat sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian Peserta



Berdasarkan diagram tersebut jika maka dapat diketahui bahwa lebih dari 75% peserta atau guru-guru Sekolah Dasar telah mampu memiliki ketrampilan dalam penilaian multikultural dalam pembelajaran. Meskipun masih terdapat beberapa kriteria penilaian yang kurang sesuai. Adapun kriteria yang mendapatkan persentase tertinggi adalah pada aspek minat, yakni mencapai 80% peserta telah mengetahui penilaian multikultural dalam pembelajaran dengan baik. Kemudian pada aspek pengetahuan penilaian multikultural dalam pembelajaran adalah sebesar 87% peserta telah berhasil dengan baik dan paham dalam penilaian multikultural dalam pembelajaran. Sedangkan untuk aspek minat dalam penilaian multikultural dalam pembelajaran berada pada kriteria paling rendah bila dibandingkan dengan aspek lainnya, yakni hanya sebesar 80% peserta yang berhasil dengan kriteria baik dalam penilaian multikultural dalam pembelajaran. Sehingga aspek ketrampilan ini menjadi fokus bagi peserta dalam kreativitas kewirausahaan siswa dikemudian hari.

DISKUSI

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya pemecahan masalah mitra, secara umum kegiatan pelatihan penilaian multikultural dalam pembelajaran kreativitas kewirausahaan siswa menjadi memahami dan berminat setelah diberikan kegiatan pemberdayaan ini. Pemberdayaan yang dilakukan secara daring melalui zoom ini dapat berjalan efektif karena dilaksanakan dengan integrasi berbagai metode seperti: ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi interaktif, dan pengisian kuesioner. Kelebihan dari kegiatan ini adalah bahwa guru-guru Sekolah Dasar di DKI Jakarta yang berasal beberapa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di DKI Jakarta ini semuanya memiliki kemampuan Bahasa Inggris aktif, sehingga komunikasi dan diskusi interaktif antara kelompok guru SD dengan Profesor. Dr. Yinghue Chen dari Asia University, Taiwan sebagai narasumber dan berjalan kondusif serta lancar sampai selesai kegiatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema penilaian kultural dalam pembelajaran untuk guru-guru Sekolah Dasar di DKI Jakarta telah berhasil dilaksanakan dan berjalan secara baik, serta berhasil mencapai target dari kegiatan ini, yaitu adanya peningkatan pengetahuan, ketrampilan, dan minat peserta dalam penilaian multikultural dalam pembelajaran. Implikasi dari kegiatan ini, peserta dapat menyebarkan pengetahuannya kepada guru-guru yang lain, sehingga ketrampilan guru mengenai penilaian multikultural dalam pembelajaran ini menjadi memadai.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan pendanaan terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilakukan sebagai bentuk implementasi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima kasih kepada para guru-guru di Sekolah Dasar di Jakarta yang telah kooperatif dalam upaya meningkatkan kualitas guru dalam ketrampilan mengajar, sehingga bersedia menerima pengetahuan baru khususnya penilaian multikultural dalam pembelajaran.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Abacioglu, C., S., Fischer, A., H., & Volman, M. (2022). Professional development in multicultural education: What can we learn from the Australian context? *Teaching and Teacher Education*, 114, 103701.
- [2] Costa, S., Pirchio, S., Shevchuk, A., & Glock, S. (2023). Does teachers' ethnic bias stress them out? The role of teachers' implicit attitudes toward and expectations of ethnic minority students in teachers' burnout. *International Journal of Intercultural Relations*, 93, 101757
- [3] Lu, C., Y., Parkhouse, H., & Thomas, K. (2022). Measuring the multidimensionality of educators' approaches to diversity: Development of the in-service teacher multicultural education model. *Teaching and Teacher Education*, 116, 103752.
- [4] Okagbue, E., F., Wang, M., & Ezeachikulo, U., P. (2022). Does school bullying show lack of effective multicultural education in the school curriculum? *International Journal of Educational Research Open*, 3, 100178,
- [5] Rissanen, I., Kuusisto, E., Timm, S., Kaukko, M. (2023). Diversity beliefs are associated with orientations to teaching for diversity and social justice: A study among German and Finnish student teachers. *Teaching and Teacher Education*, 123.